

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

MITIGASI BENCANA DALAM PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA - 3



Disusun oleh :

Amilia Widya S.pd, M.T

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) ini telah disahkan untuk mata kuliah sebagai berikut :

Mata Kuliah	: Mitigasi Bencana dalam Perencanaan
Kode Mata Kuliah	:
SKS / semester	: 2 SKS/2
Status / Prasyarat	: Inti Keilmuan / -
Fakultas	: Teknik dan Ilmu Komputer
Program Studi	: Perencanaan Wilayah dan Kota
Dosen Pengampu	: Amilia Widya S.pd, M.T

Bandung, 19 Nopember 2019

Mengetahui
**Dekan Fakultas Teknik dan Ilmu
Komputer**

Prof. Dr. H. Denny Kurniadie, Ir., M.Sc
NIP:

Menyetujui
**Ketua Program Studi Perencanaan
Wilayah dan Kota**

Dr. Wanita Subadra Abioso, M.T
NIP :

I. DESKRIPSI SINGKAT MATA KULIAH :

Mata kuliah ini menelaah dan meninjau berbagai aspek kebencanaan yang harus dipertimbangkan dalam proses perencanaan wilayah dan kota. Meninjau berbagai aspek kebencanaan seperti jenis-jenis bahaya yang potensial, jenis-jenis kerentanan, dan jenis-jenis ketahanan suatu wilayah dan kota yang harus dinilai tingkat risikonya secara bersama-sama dan sekaligus, serta bagaimana mengurangi tingkat risiko tersebut secara terpadu dalam perencanaan wilayah dan kota, baik secara structural maupun non-struktural Dengan bahan acuan 4 Manajemen Bencana/ siklus kebencanaan meliputi sebelum, saat dan sesudah.

II. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) YANG DIBEKANKAN PADA MATA KULIAH INI :

1) CAPAIAN PEMBELAJARAN SIKAP

- S6 Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
- S9 Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri

2) CAPAIAN PEMBELAJARAN KETERAMPILAN UMUM

- KU 5 Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data

3) CAPAIAN PEMBELAJARAN KETERAMPILAN KHUSUS

- KK1 Mampu Mengusai konsep Bencana, baik alam, non alam dan social.
- KK2 Mampu Menguasai proses siklus manajemen bencana/ siklus kebencanaan baik meliputi sebelum, saat dan sesudah.
- KK3 Mampu Memahami masalah-masalah kecil kebencanaan di lingkungan sekitar tempat tinggal maupun tempat beraktifitas sebagai bentuk kepedulian siaga dalam menghadapi bencana yang bisa datang secara tiba-tiba sehingga membentuk pola pikir upaya Perencanaan dalam menanggapi kebencanaan.

4) CAPAIAN PEMBELAJARAN PENGETAHUAN

- P1 Menguasai konsep pengurangan resiko bencana yang nanti akan di hubungan dengan manajemen bencana dalam upaya penanggulangan. Konsep resiko meliputi : 1) hazard 2) kapasitas, 3) kerentanan. Konsep manajemen bencana meliputi : 1) pencegahan/mitigasi, 2) kesiapsiagaan, 3) tanggap darurat dan 4) pemulihan.

5) CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK) YANG DIRUMUSKAN BERDASARKAN PADA CAPAIAN PEMBELAJARAN (CPL)

- Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah Kebencanaan yang berbeda di setiap wilayah tergantung situasi dan kondisi berdasarkan hasil analisis informasi dan data.

IV. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Minggu	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Ajar)	Bentuk Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar	Kriteria Indikator Penilaian	Bobot
1	Pembahasan SAP/RPS	- Menjelaskan Ruang lingkup Pembelajaran, maksud dan tujuan pembelajaran	Pembelajaran kooperatif, ceramah dan tanya jawab	100 menit	Tugas Individu : Pengumpulan tugas ada bencana apa saja disekitar lingkungan sekitar	Mahasiswa mampu mengetahui, menjelaskan, mendefinisikan dan berfikir positif mengenai: - Mata kuliah mitigasi bencana dan membuka permasalahan lingkungan sekitar tempat tinggal	5%
2	Mendefinisikan Konsep bencana, mitigasi bencana dan perencanaan C1	- Definisi bencana - Macam-macam bencana - Permasalahan bencana di Indonesia - Sumber bencana - Posisi rencana kebencanaan dalam perencanaan di wilayah	Pembelajaran kooperatif, Diskusi kelompok, ceramah dan tanya jawab	100 menit	Tugas Individu : Menjawab beberapa permasalahan bencana di Indonesia dan mengapa harus ada perencanaan bencana dalam perencanaan.	Mahasiswa mampu mengetahui, menjelaskan, menjawab soal yang diberikan : - Contoh kejadian bencana tsunami aceh - Contoh kejadian bencana gempa yoga - Pengaruh dari setelah bencana tersebut	10%
3,4 dan 5	Memahami konsep Resiko Bencana C2	- Hazard - Kerentanan - kapasitas	Pembelajaran kooperatif, ceramah, tanya jawab dan studi kasus wilayah rentan	60 menit 40 menit	Tugas Individu : Merumuskan setiap indicator resiko	Mahasiswa mampu mengetahui, menjelaskan hasil kajian per indicator resiko : - kerentanan (Vulnerability) pada aspek-aspek : Sosial, Ekonomi, Fisik dan Ekologi Lingkungan. - Kapasitas (Capacity) berdasarkan hygo farm work.	20%
6 dan 7	Mengkategorikan tingkat resiko wilayah C2	- Menghitung rumus resiko	Pembelajaran kooperatif, ceramah, tanya jawab dan studi kasus wilayah rentan	60 menit 40 menit	Tugas kelompok : - membuat hasil kajian per indicator resiko - pengerjaan tugas studi kasus wilayah resiko bencana	Mahasiswa mampu mengetahui, menjelaskan hasil kajian resiko bencana di wilayah : Tingkat resikonya (tinggi, sedang dan rendah)	15%
UJIAN TENGAH SEMESTER							
9,10, 11 dan 12	Memahami konsep	- Mitigasi dan penecegahan - Kesiapsiagaan - Tanggap darurat	Pembelajaran kooperatif, ceramah dan tanya jawab	60 menit	Tugas Individu : Merumuskan setiap indicator	Mahasiswa mampu mengetahui, menkategori dan	30%

	Manajemen bencana C2	- Pemulihan Sebelum, saat dan sesudah bencana		40 Menit	manajemen bencana	mengerjakan soal yang diberikan: - Sebelum dan saat bencana (membuat jalur evakuasi, early warning sistem dll rencana kebencanaan (Hygo Fram work, Renop, Rpb, Renkon) - Setelah bencana (rehabilitasi dan rekonstruksi)	
13	Mendiskusikan Menelaah Dokumen Rencana Daerah C2	- Dokumen rencana tentang kebencanaan - Peraturan daerah mengenai dokumen kebencanaan - Pemanfaatan lahan dalam RTRW dengan konsep resiko bencana daerah	Pembelajaran kooperatif, ceramah dan tanya jawab	100 menit	Tugas Individu : Merumuskan dan menelaah Bersama mengenai kelebihan dan kekurangan dokumen perencanaan studi kasus wilayah dengan resiko tinggi	Mahasiswa mampu mengetahui, mengkategorikan rencana bencana dalam dokumen perencanaan	10%
14 dan 15	Mendiskusikan Hasil Lapangan C2	Presentase Kelompok kajian studi kasus kebencanaan suatu Gedung/daerah di kota bandung	Diskusi, Tanya jawab	100 menit	Tugas Kelompok : - Mengambil sampel wilayah/gedung di kota bandung	Mahasiswa mampu memahami, mengkategorikan kajian manajemen bencana langsung di lapangan dengan mengamati dan menelaah.	10%
UJIAN AKHIR SEMESTER							

REFERENSI :

1. UU 24 tahun 2007
2. Perka BNPB No.2 Th.2012
3. BNPB, 2016 – Iklim sebagai Sumberdaya dan Faktor Resiko
4. Mr. Saut Sagala - Case Study Gedung Sate
5. Mrs. Harkunti – Kebencanaan dalam Perencanaan
6. Mrs. Nurul Faizah – Rehabilitasi Merapi
7. Mr. Tubagus Furqon shofani – Community Resillience
8. Mr. Mizan Bustanul Fuady Bisri - Pangandaran Village Resiliency Level due to Earthquake and Tsunami Risk
9. Coastal Community Resillience, 2007
10. USAID – Adapt Asia Fasific
11. Kerangka Kerja Aksi Hyogo Framwork, 2005-2015
12. Ian Davis – Disaster Risk Management in Asia and the pasific.

V. RANCANGAN TUGAS MAHASISWA (RTM)

RANCANGAN TUGAS MAHASISWA I : Konsep Bencana, Permasalahan Bencana di Indonesia dan Macam-macam bencana

NO	KOMPONEN TUGAS		RINCIAN
1	Tujuan Tugas	:	Mahasiswa dapat memahami konsep Bencana, Permasalahan Bencana di Indonesia dan Macam-macam bencana di lingkungan sekitar dengan memperhatikan jenis dan kondisi wilayah.
2	Uraian Tugas, Bentuk, dan Format Luaran		
a	Obyek Garapan	:	Apa yang dimaksud dengan konsep bencana
b	Batasan yang harus dikerjakan	:	Mengumpulkan sesuai dengan objek garapan yang telah ditentukan dengan rumusan dan sumber acuan lengkap.
c	Metode dan Cara Pengerjaan	:	Mengerjakan soal online dalam bentuk aplikasi “Kahoot” yang sudah di intruksikan oleh dosen bersangkutan.
d	Acuan yang Digunakan	:	Mrs. Harkunti – Kebencanaan dalam Perencanaan
e	Deskripsi Luaran Tugas	:	Jawaban soal-soal pertanyaan
3	Waktu	:	Setiap Pertemuan setelah Pembahasan Materi dalam masa pertemuan 3x pertemuan
4	Kriteria Penilaian	:	Bobot Penilaian 20% setiap permainan Indikator Penilaian Tugas: <ul style="list-style-type: none">- ketepatan waktu penyelesaian tugas- jawaban soal sesuai dengan acuan dan referensi serta bahasan materi.

RANCANGAN TUGAS MAHASISWA II :
Konsep resiko bencana dan Manajemen Bencana

NO	KOMPONEN TUGAS		RINCIAN
1	Tujuan Tugas	:	Mahasiswa dapat menghitung resiko di suatu wilayah tertentu dengan memperhatiakn kerentanan dan kapasitas serta penanggulangan dalam Manajemen bencana.
2	Uraian Tugas, Bentuk, dan Format Luaran		
a	Obyek Garapan	:	<ul style="list-style-type: none"> - Peta Hazard - Klasifikasi Kerentanan - Klasifikasi kapasitas - Perhitungan Resiko
b	Batasan yang harus dikerjakan	:	Mengumpulkan sesuai dengan objek garapan yang telah ditentukan dengan rumusan dan sumber acuan lengkap.
c	Metode dan Cara Pengerjaan	:	Mengerjakan menggunakan Peta Bahaya dihitung menggunakan rumus berdasarkan BNPB guna menunjang pembuatan Peta Resiko.
d	Acuan yang Digunakan	:	Peta Hazard dan PERKA BNPB No.2 Tahun.2012
e	Deskripsi Luaran Tugas	:	Hasil klasifikasi Tingkat Resiko
3	Waktu	:	Setiap Pertemuan setelah Pembahasan Materi dalam masa pertemuan 6x pertemuan
4	Kriteria Penilaian	:	Bobot Penilaian 20% Indikator Penilaian Tugas: Ketepatan dalam menghitung kajian.

RANCANGAN TUGAS KELOMPOK :
Identifikasi Kajian Resiko dan Manajemen bencana di Gedung/tempat Kota Bandung (Study Lapangan)

NO	KOMPONEN TUGAS		RINCIAN
1	Tujuan Tugas	:	Mahasiswa dapat mengkategorikan kajian manajemen bencana langsung di lapangan dengan mengamati dan menelaah.
2	Uraian Tugas, Bentuk, dan Format Luaran		
a	Obyek Garapan	:	Resiko Bencana Manajemen Bencana
b	Batasan yang harus dikerjakan	:	Mengumpulkan semua data yang terlihat dan di simpan dalam sebuah dokumen serta dipresentasikan
c	Metode dan Cara Pengerjaan	:	Wawancara sekitar Objek kajian dan output dalam Bentuk PPT atau Media Informasi Pembelajaran.
d	Acuan yang Digunakan	:	PERKA BNPB No.2 Tahun.2012, Mrs. Harkunti – Kebencanaan dalam Perencanaan dan sumber referensi lain.
e	Deskripsi Luaran Tugas	:	Presentasi dan kerjasama kelompok
3	Waktu	:	2 (dua) minggu
4	Kriteria Penilaian	:	Bobot Penilaian 30% Indikator Penilaian Tugas: <ul style="list-style-type: none"> - Penulisan makalah : kelengkapan materi dan kebenaran study - Presentasi : PPT dan penyampaian - Kerjasama kelompok

VI. RUBRIK PENILAIAN

1. Rubrik Penilaian Individu

Kriteria	Huruf Mutu	Bobot Nilai	Angka Mutu	Deskripsi Penilaian
Sangat Baik	A	80 - 100	4	Tugas tidak terlambat, hasil baik dan benar
Baik	B	68 - 79	3	Tugas tidak terlambat, hasil jelek, rapi
Cukup	C	56 - 67	2	Tugas tidak terlambat, hasil jelek, tidak rapi
Kurang	D	45 - 55	1	Tugas terlambat
Tidak Lulus	E	<44	0	Tidak mengumpulkan tugas

2. Rubrik Penilaian Kerjasama Kelompok

Kriteria	Huruf Mutu	Bobot Nilai	Angka Mutu	Deskripsi Penilaian
Sangat Baik	A	80 - 100	4	Tugas tidak terlambat, hasil bagus, pembagian tugas jelas
Baik	B	68 - 79	3	Tugas tidak terlambat, hasil jelek, pembagian tugas jelas
Cukup	C	56 - 67	2	Tugas tidak terlambat, hasil jelek, pembagain tugas tidak jelas
Kurang	D	45 - 55	1	Tugas terlambat
Tidak Lulus	E	<44	0	Tidak mengumpulkan tugas

3. Rubrik Penilaian Presentasi Kelompok

Kriteria	Huruf Mutu	Bobot Nilai	Angka Mutu	Deskripsi Penilaian
Sangat Baik	A	80 - 100	4	Isi jelas, "to the poin" dan menarik, Menyampaikan isi dengan jelas dan menarik
Baik	B	68 - 79	3	Komposisi tulisan dan gambar bagus, terstruktur, mempresentasikan dengan baik tetapi kurang menguasai materi
Cukup	C	56 - 67	2	Tidak terstruktur, terlalu banyak tulisan, baca presentasi/catatan, kurang menguasai materi
Kurang	D	45 - 55	1	Presentasi asal-asalan, tidak menguasai materi
Tidak Lulus	E	<44	0	Tidak presentasi

4. Rubrik Penilaian Diskusi

Kriteria	Huruf Mutu	Bobot Nilai	Angka Mutu	Deskripsi Penilaian
Sangat Baik	A	80 - 100	4	Mahasiswa mengerti materi, mampu menyampaikan ide sendiri, mendengarkan ide orang lain
Baik	B	68 - 79	3	Mampu mengikuti diskusi secara baik
Cukup	C	56 - 67	2	Mampu mengikuti diskusi tetapi dengan kekurangan (suka mendominasi, tidak mendengarkan pendapat orang lain, dll)
Kurang	D	45 - 55	1	Tidak mengikuti diskusi, ribut dalam kelas.
Tidak Lulus	E	<44	0	Tidak hadir

VII. PENENTUAN NILAI AKHIR MATA KULIAH

Indeks penilaian akhir :

PREDIKAT	INDEKS	Bobot Nilai	Angka Mutu	Deskripsi Penilaian
Lulus, Sangat Baik	A	80 - 100	4	Mahasiswa memenuhi semua komponen penilaian dan menyelesaikan tugas dengan sangat baik serta mampu menganalisis materi dan tugas sesuai dengan topik yang telah ditentukan dengan sangat baik
Lulus, Baik	B	68 - 79	3	Mahasiswa memenuhi semua komponen penilaian dan menyelesaikan tugas dengan baik serta mampu menganalisis materi dan tugas sesuai dengan topik yang telah ditentukan dengan baik
Lulus, Cukup	C	56 - 67	2	Mahasiswa memenuhi beberapa komponen penilaian dan menyelesaikan tugas serta mampu menganalisis materi dan tugas sesuai dengan topik yang telah ditentukan dengan cukup baik
Lulus, Kurang	D	45 - 55	1	Mahasiswa tidak memenuhi beberapa komponen penilaian dan tidak menyelesaikan tugas dengan cukup baik serta tidak dapat menganalisis materi dan tugas sesuai dengan topik yang telah ditentukan.
Tidak Lulus	E	<44	0	Mahasiswa tidak memenuhi semua komponen penilaian tidak dapat menganalisis materi dan tugas sesuai dengan topik yang telah ditentukan.

Penilaian akhir dalam mata kuliah mengikuti ketentuan sebagaimana yang telah diatur dalam Buku Panduan Akademik UNIKOM 2017-2018, yang menjelaskan mengenai bobot penilaian dari serangkaian kegiatan yang harus dilakukan/ditempuh oleh mahasiswa, yaitu sebagai berikut :

Komponen Penilaian	Bobot/ Persentase Penilaian
Quiz	10%
Tugas	20%
Nilai UTS	30%
Nilai UAS	40%